HASIL OBSERVASI dan DOKUMENTASI KEGIATAN

Hari/Tanggal	**: Senin / 26 Mei 2008**	**CL. 1 & CD. 11**
Lokasi	**: SKC (kegiatan di Komunitas)**	**Jam: 09.00-12.00**
Tutor	**: Kak Iis, Kak Nina, Kak Dika, Kak Dessy.**	

08.10 **:** Anak datang dan menunggu di *cafeteria* ada yang sarapan dan ada juga yang main internet.





Tanggapan:

Saat anak main internet sebaiknya orang tua mengawasi anak, sehingga anak tidak membuka-buka situs yang tidak sesuai dengan usianya.

09.10 **:** Masuk ke ruang belajar. Kakak tutor (Kak Nina) menyuruh kepada adik-adik untuk membuat lingkaran, sedangkan kakak tutor yang lain sedang merobek-robek kertas. Kakak tutor (Kak Nina) menanyakan siapa kapten kelas minggu lalu kepada adik-adik.

Tanggapan:

Sebaiknya, tutor sudah harus mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan saat pembelajaran, sehingga saat sudah berada dalam ruangan tutor fokus pada anak dan pembelajaran.

09.15 : Berdoa, setelah itu Kak Nina mengucapkan selamat pagi dan mengingatkan peraturan dalam komunitas.



09.19 : Tutor mengajak adik-adik untuk berdiri dan membuat lingkaran sambil berpegangan tangan.

Tutor berkata: “adik-adik sekarang kita main kucing dan tikus yuk…… siapa yang mau jadi kucing? Dan siapa yang mau jadi tikus?”

Kemudian Nakula dan Dimas maju. Nakula jadi kucing dan Dimas jadi tikus. **Saat permainan dimulai adik-adik yang menjadi rumah hanya diam berdiri saja tidak naik turun untuk menghadang kucing saat mau menangkap tikus.** Akhirnya Dimas tertangkap dan dinyatakan kalah dan diminta untuk duduk di dalam lingkaran. Kemudian Kakak tutor bertanya kepada adik-adik: “siapa yang mau melawan Nakula?” Sadewa maju. **Saat permainan dimulai adik-adik yang menjadi rumah juga hanya diam berdiri saja tidak naik turun untuk menghadang kucing saat mau menangkap tikus.** Akhirnya Sadewa tertangkap dan dinyatakan kalah dan diminta untuk duduk di dalam lingkaran. Setelah itu, **Amru maju dan mereka saling kejar mengejar dan saat permainan sedang dimulai teman-teman bilang Amru yang jadi kucing jadi kejar Nakula….tapi Nakula bilang: aku yang jadi kucing.** Setelah itu, permainanpun dilanjutkan kembali dan akhirnya Nakula tertangkap

dan dinyatakan kalah dan diminta untuk duduk di dalam lingkaran. Setelah permainan selesai, kakak tutor berkata kepada adik-adik: “yang kalah disuruh apa ya?”

Adik-adik pun menjawab: “nyanyi…”

Kakak Tutor bertanya: “Nyanyi apa ya???”

Kemudian **Nakula, Sadewa, dan Dimas pun bernyanyi lagu Nidji (Biarlah).**



Bermain kucing dan tikus

<u>Tanggapan:</u>

Dalam melakukan permainan tutor kurang memberikan instruksi yang jelas sehingga saat permainan, yang antusias hanya yang menjadi tikus dan kucing karena kucing mengejar tikus, sedangkan yang menjadi rumah kurang terlihat begitu antusias karena lebih banyak diam berdiri saja. Selain itu, hukuman yang diperoleh adik-adik yang kalah, seharusnya tutor lebih kreatif lagi untuk merubah lirik dari lagu Nidji sehingga lirik yang dinyanyikan sesuai dengan usia anak.

09.30 : **Adik-adik kembali duduk di karpet, berkelompok-kelompok, ada yang ngobrol, ada yang diam saja, dan ada yang berteriak-teriak minta main kucing dan tikus lagi (keadaan sangat ricuh), kemudian kakak tutor meminta adik-adik untuk diam, namun keadaan tetap ricuh. Kakak tutor keluar masuk ruangan dan**

saling lihat-lihatan antara satu tutor dengan tutor yang lain dan berbisik, sedangkan anak-anak dibiarkan begitu saja. Dan ada satu tutor hanya sibuk dengan satu orang anak saja. Keadaan seperti ini berlangsung selama 30 menit.



Tanggapan:

Tutor terlihat kurang mempersiapkan kegiatan, sehingga banyak waktu yang terbuang begitu saja tanpa ada kegiatan yang jelas dan terarah.

11.30 : Nakula dan Sadewa minta main perang-perangan. Namun,

Tutor berkata: “ayo…duduk… adik-adik sekarang ada pemilu… pemilihan Kapten kelas”. Ayu sebagai Kapten minggu lalu diminta untuk maju.

Tutor bertanya: “siapa yang ingin menyalonkan diri menjadi Kapten?”

Nakula, Sadewa, dan Amru maju.

Tutor bertanya: “ada lagi yang mau menyalonkan diri? Ya…kalau tidak ada lagi kita langsung mulai saja. Nakula, Sadewa, dan Amru harus mempromosikan diri ke depan teman-teman. Mempromosikan diri itu, mengajak teman-teman agar memilih kita sebagai Kapten”.

Nakula berkata: “teman-teman aku Nakula kelas 3 SD, kalau aku jadi Kapten kelas ga ada hukuman”.

Lalu Tutor berkata: “bukan seperti itu Kula, tapi Teman-teman diajak untuk mematuhi aturan”.

Saat tutor bicara seperti itu adik-adik bersorak (hu…hu…hu…)

Setelah itu, Sadewa dan Amru bicara.

Sadewa berkata: “teman-teman aku Sadewa, usia ku 8 tahun. Pilih aku jadi Kapten kelas ya…”

Amru berkata: “nama saya Amru kelas 1 SD. Pilih aku jadi ketua kelas ya…” (sambil pelukan sama tutor).

Setelah itu, tutor memberikan instruksi dalam pemilu tersebut. Tutor menunjukan kertas yang telah dipotong-potong untuk diisi nama Kapten yang adik-adik inginkan. Dan adik-adik pun menulis di atas kertas yang telah dibagikan. Tidak lama kemudian Kak Nina masuk dengan membawa *whiteboard*. Setelah itu, tutor meminta agar kertas tersebut dikumpulkan. Setelah adik-adik mengumpulkan kertas tersebut, ada anak yang langsung duduk di depan *whiteboard* dan semakin lama bertambah banyak anak yang duduk di depan *whiteboard.* Melihat hal tersebut tutor meminta adik-adik untuk tidak duduk di depan *whiteboard*, tetapi adik-adik tetap duduk di depan *whiteboard* dan akhirnya tutor langsung saja menuliskan hasil suara dan yang mambacanya yaitu Ayu, Nakula, dan Sadewa sedangkan yang lain hanya melihat saja dan ada juga yang ngobrol membentuk kelompok-kelompok. Hasil akhir perolehan suara, terpilih Nakula sebagai Kapten.

Tutor berkata: “Nakula sebagai Kapten kelas, apa yang ingin Nakula katakan?”

Kemudian tutor menghampiri Nakula dan meminta Nakula untuk membacakan peraturan dalam komunitas dan Nakula pun membacakan peraturan dalam komunitas. Setelah Nakula selesai membacakan peraturan, tutor membacakan kembali mengenai

peraturan dalam komunitas. (saat pembacaan peraturan tersebut Sadewa tidur-tiduran dan suasana ricuh). Karena suasana ricuh, tutor meminta Ayu untuk membacakan kembali peraturan. Namun, keadaan masih tetap ricuh, lalu tutor meminta anak yang ngobrol untuk membacakan kembali peraturan tersebut.



Anak mempromosikan diri



Perhitungan suara



Kapten kelas membacakan peraturan

<u>Tanggapan:</u>

Kegiatan tersebut mengajarkan anak mengenai demokrasi khususnya pemilihan suara yang diajarkan melalui praktek langsung. Sehingga anak dapat memahami makna demokrasi secara langsung, bukan hanya teori.

11.30 : Setelah itu, kakak tutor (Kak Dika) berkata: “yang kelas 6 atau yang ikut pembahasan *try out* di luar kelas, kelas 1 -3 di pojok dekat komputer, dan kelas 4-5 di sini”.

Saat kegiatan ada tamu 2 orang wanita dan yang satunya mengenakan cadar.

Rizki bertanya kepada saya, apakah wanita bercadar tersebut laki-laki atau perempuan? Kalau perempuan, apakah dia punya buah dada? Pakaiannya bagaimana? Apa dia pakai celana?

Mendengar pertanyaan Rizki yang begitu banyak, lalu saya mengajak Rizki untuk berkenalan dengan wanita tersebut. Tapi Rizki bilang: takut. Dan saya meyakinkan bahwa tidak apa berkenalan dengan wanita tersebut, wanita tersebut baik. Akhirnya Rizki mau berkenalan dengan wanita bercadar tersebut dan saya minta izin kepada tutor untuk mengajak Rizki untuk berkenalan dengan wanita bercadar tersebut. Saat berkenalan dengan wanita bercadar, Nakula dan Sadewa juga menghamipiri kami untuk berkenalan dengan wanita bercadar tersebut. Rizki, Nakula, dan Sadewa bertanya kepada wanita bercadar tersebut: mengapa wajahnya ditutup? Rizki bilang: aku mau lihat wajahnya dong… Namun, wanita bercadar tersebut menjawab: iya nanti ya kalau mau lihat… wajah kakak ditutup karena kakak malu… Lalu wanita bercadar tersebut kembali bertanya kepada Rizki, Nakula, dan Sadewa: kalau adik-adik malu bagaimana? Tutup wajah ga? Rizki, Nakula, dan Sadewa menjawab: iya…tutup wajah. Sedangkan anak-anak yang lain ngobrol, sedangkan kakak-kakak tutor saling berkomunikasi.



Anak berkenalan dengan wanita bercadar

Tanggapan:

Kegiatan dalam komunitas ini, menggabungkan anak-anak dari berbagai usia dan juga terdapat anak berkebutuhan khusus. Penggabungan anak-anak dari berbagai usia dan juga kemampuan ini sangat baik untuk kemampuan sosialisasi anak.

10.12 : Kakak tutor masuk membawa Lembar Kerja (LK) dan membagikan ke anak-anak.



11.30 : Anak-anak mengerjakan LK. Saat ingin mengerjakan LK, Nakula minta meja, kemudian anak-anak mengambil meja masing-masing. Saat itu, Sadewa dan Amru bertengkar memperebutkan meja Naruto dan Kak Nina melerai mereka. Setelah itu, mereka pun mengisi LK yang telah diberikan.

Saat belajar, ada yang mengerjakan sendiri (Rika) di depan komputer. Tapi ada juga yang masih dibantu tutor. Amru dan Rama belajar membaca dengan Kak Desi. Nakula dan Peter belajar dengan Kak Dika. Sadewa, Wibi, dan Diwa belajar dengan Kak Nina.

Kak Nina berkata: “Ayo baca soal no. 1!”

Kemudian Sadewa membacanya dan menjawabnya juga. Namun, saat belajar Sadewa menanyakan Nakula dan Sadewa ingin Nakula

belajar dekatnya. Kemudian Kak Nina memanggil Nakula dan Nakula pun akhirnya belajar dekat Sadewa.

Nakula belajar secara mandiri, Diwa dan Sadewa dibantu Kak Nina, sedangkan Wibi hanya diam saja. Melihat Wibi yang diam saja, Kak Nina menegur dan bertanya mengenai soal kepada Wibi dan Wibi pun menjawabnya.



Anak berkelahi memperebutkan meja Naruto



Anak belajar secara mandiri





Anak belajar dengan bimbingan tutor



Anak belajar dengan bimbingan tutor

Tanggapan:

Kemampuan belajar anak-anak yang berada di HSKS berbeda-beda, dan rasio perbandingan antara tutor dan anak didik juga cukup ideal, sehingga kemampuan anak dapat terpantau, namun sebaiknya bagi anak yang sudah dapat belajar mandiri juga dipantau oleh tutor dan tutor jangan hanya memperhatkan anak yang butuh bantuan saja. Melalui kegiatan komunitas ini, selain dapat mengembangkan kemampuan bersosialisasi anak juga dapat mengembangkan perkembangan emosi anak.

10.30 : Nakula sudah selesai dan berkata kepada tutor: “apa aku boleh pulang?”

Kak Nina menjawab: “belum waktunya pulang Kula.”

Lalu Nakula menghampiri Peter dan mengajarinya membaca bersama Kak Dika. Tidak lama kemudian, Sadewa juga selesai mengerjakan LK. Namun Sadewa menggambar di belakang kerta LK (menggambar perang-perangan). Saat Sadewa menggambar perang-perangan Nakula melihatnya dan ingin menggambar juga seperti Sadewa dan Sadewa berkata: “kamu mah ikut-ikutan aja…. “

Tidak lama kemudian Nakula berkata: “udah ah…. Aku mau pulang!”

Tutor berkata: “belum waktunya pulang Kula…kan belum mengisi jurnal! Sekarang waktunya istirahat.”

11.30 : Nakula mengajak teman-teman untuk istirahat. Namun, Sadewa tidak mau istirahat. Tidak lama kemudian Nakula masuk dan melihat nilainya (B), dan ia berkata: “ah…aku sebel! Kok nilai aku (B).”

Saat Nakula sedang kesal, Sadewa menemukan nyamuk dan berkata kepada saya: “Kak ini nyamuk apa?”

Saya menjawab: “nyamuk apa ya… coba kita lihat ciri-cirinya dulu! Kakinya ada berapa? Warnanya apa?”

Nakula dan Sadewa menjawab: “warnanya hijau kak… dan mereka bersama-sama menghitung banyaknya kaki nyamuk, 1, 2, 3, 4, 5, 6 kak….”

Sadewa berkata: “sebentar ya kak… aku cari tahu dulu.”

Sadewa pergi, dan tidak lama kemudian ia kembali membawa buku tentang nyamuk dan berkata: “ih… kak itu nyamuk *anopheles*.”

Saya bertanya: “nyamuk *anopheles* itu apa ya?”

Nakula dan Sadewa menjawab: “nyamuk *anopheles* itu berbahaya kak… nyamuk *anopheles* penyebab penyakit malaria. Waktu itu, Alexander mati karena digigit nyamuk *anopheles*.”

11.15 : Masuk kembali. Tutor membagikan jurnal tutorial. Dan anak-anak pun mengisinya. Saat hendak mengisi jurnal, Nakula menemukan dompet, dan ia memberitahukan kepada teman-teman siapa yang dompetnya hilang. Sedangkan Sadewa belum mengerjakan jurnalnya, ia masih membaca buku tentang ikan. Dan setelah ditegur agar mengisi jurnal terlebih dahulu, ia minta pensil dan mengerjakannya. Setelah selesai mengerjakan jurnal, anak-anak bermain bebas dan tutor menulis nama-nama yang dapat “Hadiah”.

Anak-anak yang mendapatkan “hadiah” mengambil kertas yang digulung-gulung sebagai “hadiahnya/hukumannya”.



Anak sedang mengisi jurnal

11.33 : Berdoa.

Tutor berkata: “siapa yang mendapat haidah? Harus melakukannya ya….”

Setelah itu, tutor membagikan surat kepada anak-anak dan anak-anak ke luar ruangan menemui orang tuanya.

Saat di luar ruangan, tutor menyampaikan ke beberapa orang tua murid mengenai peristiwa yang terjadi pada hari ini.

Tanggapan:

Komunikasi yang dilakukan antara tutor dan orang tua merupakan salah satu bentuk upaya yang dilakukan untuk mengetahui perkembangan anak sehingga dalam pembuatan program pembelajaran di rumah sejalan dengan yang diberikan di HSKS ataupun sebaliknya.

HASIL OBSERVASI dan DOKUMENTASI KEGIATAN

Hari/Tanggal	**: Selasa / 27 Mei 2008**	**CL.2 & CD. 11**
Lokasi	**: Rumah Amru**	**Jam: 10.00-17.00**
Tutor	**: Bapak Dede dan Mama**	

10.00 : Mandi dan sarapan.

11.05 : Ngaji di masjid.

Tutor (Bapak Dede) melihat catatan yang lalu dan menyuruh Amru untuk membaca basmallah. Setelah itu, membaca Iqro 3 halaman 19.

Saat membaca iqro, Amru bergerak-gerak sambil memegang celana (selama 2 menit), setelah itu Amru main-main kunci lalu Bapak Dede mengambil kunci tersebut dari tangan Amru.

Saat mengaji Amru menghitung banyaknya huruf ت , melihat hal tersebut Bapak Dede membiarkan Amru untuk menghitung banyaknya huruf tersebut. Setelah Amru selesai menghitungnya, Bapak Dede kembali menyuruh Amru untuk mengaji lagi.

Tidak lama kemudian Amru tidur-tiduran dan berkata: “aku mau pakai meja.”

Bapak Dede menjawab: “ya sudah ambil mejanya!”

Setelah itu, Bapak Dede menyuruh Amru untuk melanjutkan ngajinya dan Bapak Dede menunjuk halaman 20, tapi Amru maunya baca halaman 21.

Bapak Dede berusaha membujuk Amru untuk baca halaman 20, tapi Amru tetap maunya baca halaman 21, kemudian Bapak Dede berkata: “ya sudah coba Amru baca sendiri!” Namun, Amru coret-coret meja. Melihat hal tersebut, Bapak Dede terus membujuk Amru untuk membaca, kemudian Amru membacanya, tapi hanya sebentar. Bapak

Dede terus membujuk Amru, tapi Amru bilang: “aku maunya nulis!” Lalu Amru mengerjakan majalah anak (LK angka 7 huruf latin dan huruf arab) bersama keponakannya Bapak Dede. Di saat Amru mengerjakan LK yang terdapat di majalah anak, Bapak Dede membuatkan tulisan huruf Arab yang nantinya akan di salin oleh Amru.



Anak sedang mengaji



Anak sedang mengerjakan LK

11.30 : Setelah Bapak Dede selesai membuat soal untuk Amru, Bapak Dede mengajak Amru untuk mengerjakan latihan tersebut.

Bapak Dede berkata: “Amru…nih sudah selesai, ayo di tulis!”

Amru menjawab: “nggak ah….”

Bapak Dede berkata: “katanya mau nulis….”

Amru berkata: “oh iya….” Lalu Amru menulis

Saat menulis, Amru menulisnya dari kiri ke kanan, melihat hal tersebut Bapak Dede mengingatkan Amru kalau menulis huruf Arab itu dari kanan ke kiri.

Amru nulisnya tidak sesuai dengan barisnya (tulisan naik turun atau tidak sejajar).

Saat menulis, Amru bernyanyi: “kuda lumping di pinggir jalan.”

Tidak lama kemudian Amru berkata: “udah nih….”

Bapak Dede berkata: “coba lihat! Soalnya sampai berapa nomor?”

Amru menjawab: “oh iya…2 nomor lagi.”

Setelah Amru mengerjakan baris yang ke 2 atau nomor 2, Amru berkata: “udah ah….”

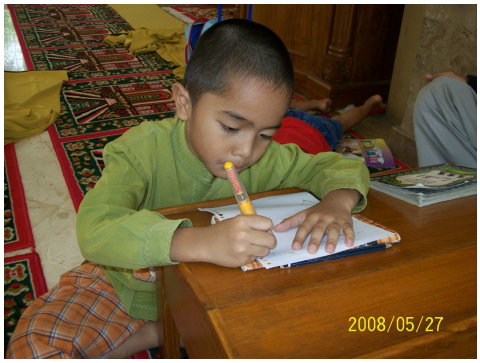
Bapak Dede berkata: “ya sudah kalau begitu sekarang dibaca tulisannya!”

Amru berkata: “nggak mau ah….”

Bapak Dede terus membujuk dan akhirnya Amru mau membacanya.



Anak sedang mengisi LK



Anak sedang menulis huruf Arab

11.37 : Setelah selesai membaca Amru berkata: “udah ah…aku mau istirahat (sambil tidur-tiduran).”

Saat Amru tidur-tiduran, Bapak Dede melakukan tanya-jawab kepada Amru.

Bapak Dede bertanya: “Amru, shalat Dhuhur berapa rakaat?”

Amru: “yang sekarang ini?”

Bapak Dede menjawab: “iya.”

Amru: “4 rakaat.”

Bapak Dede bertanya: “kalau shalat Ashar berapa rakaat?”

Amru: “Shalat Ashar itu yang malam-malam, Pak?”

Bapak Dede menjawab: “Bukan malam, tapi sore hari.”

Amru berkata: “oh…4 rakaat.”

Bapak Dede bertanya: “kalau shalat maghrib berapa rakaat?”

Amru menjawab: “3 rakaat.”

Bapak Dede bertanya: “kalau shalat isya berapa rakaat?”

Amru menjawab: “4 rakaat.”

Bapak Dede bertanya: “kalau shalat subuh berapa rakaat?”

Amru menjawab: “2 rakaat.”

Setelah itu, Amru berkata kepada saya: “kakak mah…foto aku waktu berantem sama Sadewa! Seharusnya ngga difoto! Itukan kekerasan….”

Saya berkata: “sudah tau kekerasan kok dilakukan?”

Amru berkata: “Habis Dewa yang duluan, lagi anak kelas 3 ngga mau ngalah sama anak kelas 1.”



11.45 : Setelah selesai belajar Amru meletakkan meja di tempatnya.

11.46 : Amru main ke rumah teman

11.58 : Shalat Dhuhur berjamaah di masjid.

Saat shalat Amru bergerak-gerak dan berpindah-pindah tempat. Namun, saat imam rukuk, sujud, ataupun berdiri Amru tetap mengikuti gerakan imam. Setelah selesai shalat Amru main ke rumah temannya lagi sampai pukul14.45.



15.45 : Amru mengulang pelajaran matematika mengenai pengelompokan benda ringan dan benda berat dan juga bangun datar.

Mama bertanya kepada Amru: “Dik, sepeda itu termasuk benda ringan atau berat ya?”

Amru menjawab: “ya benda berat lah….”

Mama bertanya kembali: “kalau buah apel, termasuk benda ringan atau benda berat?”

Amru menjawab: “ringan.”

Mama bertanya kembali: “kalau mobil, benda ringan atau benda berat ya?”

Amru menjawab: “berat.”

Setelah itu, mama bertanya mengenai berbagai macam bangun datar.

Mama bertanya: “yang termasuk segi empat yang mana ya?” (sambil menunjuk gambar yang terdapat dalam buku)

Amru menjawab dengan menunjuk gambar-gambar yang termasuk segi empat.

Setelah itu, mama bertanya kembali: “Dik, kalau yang termasuk segi tiga yang mana ya?” (sambil menunjuk gambar yang terdapat dalam buku).

Amru menjawab dengan menunjuk gambar-gambar uang termasuk segi tiga.

Mama bertanya kembali: “Dik, kalau segi tiga, sisinya ada berapa ya?”

Amru menjawab: “1, 2, 3 (sambil menghitung banyaknya sisi). Tiga”

Mama bertanya: “kalau segi empat, sisinya ada berapa ya?”

Amru menjawab: “1, 2, 3, 4 (sambil menghitung banyaknya sisi). Empat”

Mama bertanya: “kalau yang ini (sambil menunjuk gambar segi enam) sisinya berapa, Dik?”

Amru menjawab: “1, 2, 3, 4, 5, 6 (sambil menghitung banyaknya sisi). Enam”.

Mama bertanya: “Dik, coba cari yang termasuk segi empat benda mana saja ya?”

Amru menjawab: “ini (sambil menunjuk bingkai foto), ini (sambil menunjuk meja), dan ini (sambil menunjuk papan tulis).”

Amru berkata: “udah ah…belajarnya udah….”



Anak belajar matematika dengan orang tua

HASIL OBSERVASI dan DOKUMENTASI KEGIATAN

Hari/Tanggal	**: Rabu / 28 Mei 2008**	**CL.3 & CD. 11**
Lokasi	**: SKC (kegiatan di Komunitas)**	**Jam: 09.00-12.00**
Tutor	**: Kak Iis, Kak Han-han, Kak Dika**	
	Kak Nina, Kak Irma, dan Kak Dessy.	

08.15 : Anak datang dan menunggu di *cafeteria* ada yang sarapan dan ada juga yang main internet.

09.05 : Anak masuk ruangan, kakak tutor (2 orang) masuk dan bicara dengan anak-anak. Dan tidak lama kemudian 4 orang tutor masuk.

Kakak tutor berkata: "selamat pagi semua…. Ayo duduknya berdekatan". Tapi anak-anak tetap ngobrol dan berkelompok-kelompok.

Kakak tutor berkata: "ayo kapten kelasnya pimpin doa! Siapa Kapten kelasnya ya?"

Aku… jawab Nakula, Nakula maju dan pimpin doa.

Kakak tutor bertanya: "ada yang ingat peraturan dalam komunitas?"

Nakula menjawab: "menegur teman bila melanggar peraturan."

Salsa berkata: "tidak boleh menyalakan *handphone*."

Kakak tutor berkata: "lalu…tidak ngobrol saat ada yang bicara."

Kakak tutor berkata: "apabila ada yang melanggar peraturan, "hadiahnya" apa ya?"

Anak-anak menjawab: "merapihkan sepatu, tambahan LK, menyanyi, merapihkan ruangan."

Kakak tutor berkata: "apabila 5 x mendapatkan "hadiah" berturut-turut, dapat apa ya?"

Kakak tutor: "*Grand price…* kira-kira *Grand price*nya apa ya?"

Nakula menjawab: “membersihkan toilet.”

Kakak tutor berkata: “ada sesuatu loh… kakak tutor punya hadiah loh….”

Kakak tutor bertanya: “hadiah apa kak?”

Kak Dessy menjawab: “kakak-kakak mau main teater di depan adik-adik.”

Kakak tutor berkata: “nanti adik-adik main teater juga loh….”



09.20 : Kakak-kakak tutor mengatur adik-adik untuk duduk yang rapi.

Kak Nina jadi bebek dan Kak Han-han jadi musang. Kak Iis membacakan monolog, Kak Dessy dubbing suara musang, dan Kak Irma dubbing suara bebek.

Kak Nina dan Kak Han-han masuk dan teater pun dimulai (cerita tentang bebek ingin mengikuti lomba membuat mobil-mobilan dari kulit jeruk, tapi bebek tidak bisa membuatnya dan akhirnya bebek bertanya kepada musang agar diajarkan bagaimana caranya membuat mobil-mobilan dari kulit jeruk). Saat Kak Nina dan Kak Han-han masuk, anak-anak tertawa.

Media yang digunakan hanya topeng dari kertas berbentuk bebek dan musang, sedangkan media untuk membuat mobil-mobilan dari kulit jeruk tidak tersedia dan akhirnya menggunakan buku yang terdapat di ruangan.

Setelah selesai, kakak tutor bertanya: “hasil teater tadi mengajarkan tentang apa ya?”

Anak-anak menjawab: “saling membantu.”

Kakak tutor bertanya: “terus apa lagi ya?”

Anak-anak menjawab: “kalau tidak tahu harus bertanya.”

Kakak tutor bertanya: “terus kalau ada yang tidak tahu, boleh ditertawakan tidak?”

Anak-anak menjawab: “tidak.”

Kakak tutor bertanya: “siapa yang suka main teater?”

Anak-anak menjawab: “aku…aku….”

Kakak tutor bertanya: “siapa yang mau coba main teater?”

Lalu Sadewa dan Rika maju, lalu kakak tutor berkata: “ya, dua orang dulu ya….”

Kakak-kakak tutor membacakan naskah, sedangkan Sadewa dan Rika yang memperagakan jadi Musang dan Bebek. Rika memperagakan cara membuat mobil-mobilan dari kertas.

Setelah selesai, Nakula maju dan berkata: “aku mau dong….”

Kakak tutor berkata: “ya…boleh”. Terus yang jadi bebeknya coba Arika, sedangkan Ayu dan Salsa yang baca monologhnya!

Saat teater dimulai, anak-anak yang lain ngobrol dan ada juga yang tidur-tiduran.



Tutor membuka kegiatan



Peserta didik sedang menyaksikan pertunjukan dari tutor



Tutor pura-pura membuat mainan mobil-mobilan dari kulit jeruk, tetapi media kulit jeruk tidak ada dan tutor menggunakan buku



Anak sedang bermain teater

Tanggapan:

Guru terlihat kurang mempersiapkan media yang akan digunakan, hal ini terlihat saat bebek ingin membuat mobil-mobilan yang terbuat dari kulit jeruk, tapi kakak tutor bingung akan menggunakan apa dan akhirnya menggunakan buku yang ada di dekatnya.

09.37 : Setelah selesai, Kak Han-han berkata: “emangnya masih ada 1 pasang lagi yang mau?”

Amru berkata: “aku mau jadi bebek.”

Tidak lama kemudian Dimas maju dan berkata: “aku jadi musang.” Sedangkan Nakula dan Sadewa berkata: “aku yang bacanya dong!”

Saat Amru dipakaikan topengnya, Amru berkata: “ga jadi kak….”

Lalu Kak Nina berkata: “ya sudah Pengki aja deh….”

Pada saat Kakak tutor membacakan awal monolog, Nakula dan Sadewa sedang membaca buku. Saat waktunya Nakula dan Sadewa yang membaca teks, kakak tutor memberikan teks tersebut kepada Nakula, tapi Nakula tetap membaca buku, lalu kakak tutor menyuruh Sadewa, tapi Sadewa tidak mau baca dialog bebek akhirnya kakak tutor yang baca dialog bebek dan Sadewa yang baca dialog musang. Sedangkan Nakula tetap membaca buku.

Di saat teman-teman main teater, Rika bersandar ke kakak tutor (Kak Dika).



Sadewa sedang membaca monolog



Rika bersandar ke Kak Dika

09.50 : Setelah selesai. Kakak tutor bertanya kepada Kak Han-han: “setelah ini apa Kak Han-han?”

Kak Han-han: “sekarang jam berapa? (sambil melihat jam). Ya…sekarang kelas 1-3 disebelah sana (sambil menunjuk ke arah komputer), kelas 4-5 di sini, dan yang kelas 6 di luar membahas *try out.”*

Saat berpindah tempat Sadewa melempar buku ke arah Amru dan Nakula ikutan memukul. Melihat hal tersebut Kak Nina dan Kak Irma berusaha membujuk agar Nakula dan Sadewa meminta maaf, tapi mereka tidak mau.

09. 55 : Kak Nina membagikan LK. Kakak tutor berkata: “bagi yang ingin menggunakan meja, silahkan ambil mejanya, dan anak-anak pun mengambil mejanya masing-masing di luar ruangan.”

Setelah mengambil meja, Amru melihat-lihat majalah dan Rika menghampirinya dan membacakan majalah tersebut.

Kak Irma berkata: “siapa yang bisa baca buku ini (sambil menunjukkan buku Mencari Madu)” dan Amru pun mengeja bacaan tersebut.

Setelah itu Kak Irma beralih ke Peter, dan Peter pun mengejanya.

Setelah itu, Kak Irma menuliskan kalimat di atas kertas kosong, lalu meminta Peter untuk membacanya. Kak Irma menutup sebagian suku kata yang terdapat pada kalimat tersebut dan Peter pun membaca suku kata yang diperlihatkan Kak Irma.

Di sebelah kanan Peter terdapat Rika yang sedang baca majalah dengan suara yang keras sedangkan Amru diam saja sambil melihat majalah yang sedang dibacakan oleh Rika.

Setelah selesai mengajarkan Peter, Kak Irma beralih untuk mengajar Amru membaca.

Di tempat yang sama terdapat Kak Nina sedang mengajarkan Sadewa, Wibi, dan Rama. Tidak jauh dari Kak Nina terdapat Diwa

sedang mengerjakan LK sendiri, tapi saat tidak mengerti ia bertanya kepada Kak Irma.

Tidak jauh dari Kak Nina juga terdapat Nakula yang sedang mengerjakan Lk secara mandiri, namun saat ia tidak mengerti, ia bertanya kepada saya.

Saat sedang mengerjakan LK, Nakula berkata kepada saya: “Kak, siapa sih yang buat soal? Lain kali jangan seperti ini ah buat soalnya…banyak banget.”

(Kelas 1 LKnya mengenai menulis kata berdasarkan gambar dan berhitung dan kelas 2 dan 3 LKnya mengenai cerita Fiksi “Dongeng dan Fabel” anak diminta untuk menulis apa perbedaan dongeng dan fabel, sebutkan buku yang termasuk dongeng dan fabel (10 buku), apa judulnya, siapa pengarangnya, penerbitnya apa, ceritanya tentang apa, dan anak diminta untuk membuat cerita berdasarkan gambar).

Di belakang Nakula terdapat Amru dan Peter sedang belajar penjumlahan dengan menggunakan media tangan bersama Kak Irma. Kak Irma berkata: “7 + 5 berapa?” Kak Irma membantu dengan cara: 7 ditambah 5 (sambil menunjukkan kelima jarinya dan berkata tujuh dimulut lalu ditambah 8, 9, 10, 11, 12 (sambil berhitung dengan jarinya).





Nakula sedang mengambil meja





Kegiatan Pembelajaran



10.35 : Amru sudah selesai mengerjakan LK.

10.40 : Wibi sudah selesai mengerjakan LK.

Di meja dekat pintu terdapat Rika sedang mengerjakan LK secara mandiri, walaupun terdapat Kak Iis di depannya.



10.50 : Rika selesai dan memberikan LK tersebut kepada Kak Irma.

10.55 : Sadewa selesai dan menggambar perang-perangan dengan Belanda di belakang LKnya.

10.56 : Nakula selesai dan menggambar perang-perangan dengan Belanda di belakang LKnya.

11.00 : Saatnya istirahat, namun Nakula dan Sadewa tetap menggambar perang-perangan.

11.15 : masuk kembali dan mengisi jurnal tutorial.

11.20 : Berdoa

Kak Iis bertanya: “Siapa yang suka Olah Raga?”

Anak-anak menjawab: “saya….”

Kak Iis berkata: “Besok Senin kita mau Olah Raga dan kalian bawa baju ganti ya! Dan pakai baju Olah Raga!”

Nakula berkata: “Kak bilang ke orang tua kita ya….”

Kak Iis berkata: “Kamu yang menyampaikan ke orang tua dong…. Belajar menyampaikan ya….”

Kak Nina berkata: “Amru, Dewa, Dea, dan Salsa dapat “hadiah””

Nakula berkata: “ah…jangan Dewa lagi ding kak…. Aku aja ya!”

Kak Nina berkata: “ya sudah….”

Nakula bertanya: ““Hadiahnya” apa kak?”

Kak Nina berkata: “merapihkan kelas.”

Lalu Amru, Nakula, Dea, dan Salsa merapihkan kelas. Setelah selesai merapihkan kelas, lalu mereka pulang.







13.15 : Saat perjalanan pulang, di mobil Amru menyelesaikan jurnal tutorial, kemudian Amru membaca tulisan-tulisan yang terdapat di jalan.



HASIL OBSERVASI dan DOKUMENTASI KEGIATAN

Hari/Tanggal	**: Jumat / 30 Mei 2008**	**CL.4 & CD. 11**
Lokasi	**: Rumah Amru**	**Jam: 15.30 – 21.30**
Tutor	**: Mama**	

16.00 : Amru mandi sore.

16.17 : Selesai mandi, Amru bermain sepeda dan tidak lama kemudian Amru bermain tembak-tembakan dengan Nisa. Saat sedang bermain Nisa berkata: “eh..eh.. aku bisa manjat loh….”

Amru berkata: “aku juga bisa” (sambil menunjukan kepada Nisa).

Tidak lama kemudian Amru berkata: “aku mau main ke sana ah….”

Amru pulang dan minta tolong untuk buka *rolling door*, lalu ia mengeluarkan sepeda dan Amru berkata: aku mau ke sawah dulu ya kak….





17.10 : Amru pulang, kemudian langsung menyalakan televisi. Pertama, Amru menonton berita, lima menit kemudian nonton Tom and Jarry (TPI), 2 menit kemudian nonton OB (RCTI), 4 menit kemudian nonton One Piece (TV Global), 4 menit kemudian Amru nonton binatang-binatang (TV One), dan tidak lama kemudian Amru mengganti saluran televisi lagi menjadi nonton One Piece (TV Global).

Saat menonton acara televisi, Amru tidak didampingi oleh mama.





Tanggapan:

Saat kegiatan menonton walaupun tidak sesuai dengan jadwal yang direncanakan, sebaiknya orang tua tetap mendampingi anak. Terlebih lagi saat anak sedang menonton film kartun yang terdapat kekerasan di dalamnya.

17.35 : Amru membuka Lap Top dan menyalakannya, kemudian bermain *game (Iggle Pop)*.





17.47 : Adzan Maghrib, kemudian Amru pergi ke masjid, mengambil wudhu (saat mengambil wudhu Amru membasuh telapak tangan, muka, dan kaki), dan kemudian masuk ke dalam masjid.

17.58 : Saat imam sudah memulai shalat, Amru bertanya kepada saya: “kak, ga shalat?”

Saya menjawab: “lagi tidak shalat, karena sedang halangan.”

Amru bertanya: “halangan kenapa kak?”

Saya menjawab: “sedang menstruasi.”

Amru berkata: “oh….”

Setelah itu, Amru ke depan dan mengikuti gerakan imam.

18.10 : Selesai shalat, Amru bermain “jadi patung” hingga shalat isya.

19.25 : Amru pulang dan nonton “Jail”.

19.30 : Amru berkata: “Mas Danu…ini apaan nih???” (sambil menunjuk lantai yang penuh dengan laron dan semut)

Mas Danu menghampiri Amru dan berkata: “oh…semut, Dik.”

19.33 : Mama mengajak Amru untuk belajar, dan sebelum belajar dimulai mama mengajak Amru untuk berdoa dan berkata: “Bismillah, Allahumma zidni ilman warzuqni fahman”.

Mama berkata: “Dik, sekarang kita belajar Sains yuk!”

Mama menjelaskan tentang “Energi”. Mama bertanya kepada Amru, tapi Amru hanya diam dan makan kue, kemudian Amru bangun untuk mengambil mainan.

Mama berkata: “Dik, mata-mata apa yang terbit dari Timur dan tenggelam di Barat?”

Amru diam saja, tapi mama terus bertanya dan akhirnya Amru menjawab: “matahari.”

Amru berkata: “Ma…aku mau *spaghetti*!”

Mama menjawab: “iya, nanti setelah belajar.“

Mama terus menerangkan mengenai energi, tapi Amru tetap memainkan rumah-rumahan dan berkata: “ma…ma…ma…a….”

Mama berkata: “Dik, energi itu sama seperti tenaga, nih seperti ini Dik (sambil memukul Amru), ini namanya tenaga.” dan Amru pun membalas memukul mama. Dan mama berkata: “nah iya…itu mukulnya pakai tenaga, Dik.” Tidak lama kemudian Amru berteriak-teriak sambil tidur-tiduran.





Anak sedang belajar Sains



20.50 : Ketika Amru sedang bermain *games* yang ada di *handphone*, mama bertanya kepada Amru:

1. “Setrika dipasangkan ke listrik maka setrika tersebut akan menjadi?”

   Amru menjawab: “panas”. (sambil bermain HP)

2. “Energi pada tubuh manusia berasal dari?”

   Amru menjawab: “makanan”. (sambil bermain HP)

3. “Televisi dapat menyala karena mendapat sumber energy dari?”

   Amru menjawab: “listrik”. (sambil bermain HP)

4. “Jika lampu dihidupkan maka akan menghasilkan?”

   Amru menjawab: “cahaya”. (sambil bermain HP)

5. “Jam tangan mendapat energi dari?”

   Amru menjawab: “baterai”. (sambil bermain HP)

6. “Dik, waktu itu ada Negara tetangga yang mencuri kebudayaan kita kan ya…. Itu Negara apa ya?”

Amru menjawab: “Malaysia”. (sambil bermain HP)

7. “Dik, pemain bulutangkis yang Thomas, siapa ya? Itu loh…Dik, yang waktu itu dikalahkan Korea?”

   Amru menjawab: “Taufik Hidayat”. (sambil bermain HP)

8. “Dik, kemarin BBM kenapa ya?”

   Amru menjawab: “naik”. (sambil bermain HP)

9. “Memangnya kenapa kalau naik, Dik?”

   Amru menjawab: “ya…barang-barang jadi pada naiklah Ma….”

10. “Dik, presiden kita siapa ya namanya?”

    Amru menjawab: “Susilo Bambang Yudhoyono”. (sambil bermain HP)

11. “Dik, kalau wakil presiden kita siapa ya namanya?”

    Amru menjawab: “Jusuf Kalla”. (sambil bermain HP)

12. “Dik, kalau mantan presiden yang perempuan, siapa namanya?”

    Amru menjawab: “Megawati”. (sambil bermain HP)

13. “Dik, bendera Indonesia warnanya apa ya?”

    Amru menjawab: “merah-putih.”

14. “Dik, cerita Malin Kundang berasal dari mana ya?”

    Amru menjawab: “Sumatera Barat”. (sambil bermain HP)

15. “Dik, makanan rendang berasal dari mana ya?”

Amru menjawab: “Padang”. (sambil bermain HP) “Udah ah…Ma….”



Anak sedang belajar dengan menggunakan metode tanya jawab, tapi anak sambil bermain *handphone.*

21.40 : Mengantar saya pulang.

HASIL OBSERVASI dan DOKUMENTASI KEGIATAN

Hari/Tanggal	**: Sabtu / 31 Mei 2008**	**CL.5 & CD. 11**
Lokasi	**: Rumah Amru**	**Jam: 10.00-21.00**
Tutor	**: Mama**	

10.45 : Amru selesai mandi dan mama berkata: “Dik, hari ini mau belajar apa dulu? Keterampilan atau PKNS?” Dan Amru menjawab: “keterampilan dulu ah…”. Mama berkata: “ya sudah…beli plastisinnya!”

10.55 : Amru membeli plastisin.

11.15 : Amru kembali dengan membawa plastisin.

11.20 : Amru berkata: “aku mau bikin orang. Eh…nggak deh. Ini aku buat roti kepala buaya dan didalamnya ada sosisnya” (sambil memukul-mukul plastisin). Tidak lama kemudian Amru berkata: “ini buayanya dipenjara biar nggak pergi-pergi melulu”. Setelah itu, Amru memilin plastisin sambil berkata: “set…set…set…ikan hiu…”. Lalu Amru memilin plastisin lagi dan berkata: “ini ulat….” (sambil menunjukan hasil karyanya). Tidak lama kemudian Amru mencampu-campur warna, warna kuning dicampur merah jambu, biru dicampur kuning.







11.35 : Amru berkata: “sebentar ya kak…” dan tidak lama kemudian Amru datang dan membawa sendok, kemudian melanjutkan bermain plastisin. Amru memotong-motong plastisin dan berkata aku mau buat masakan. Tidak lama kemudian Amru berkata: “ntar dulu ya kak!” Lalu Amru kembali membawa pisau plastik dan melanjutkan memotong-motong plastisin dan berkata: “ini sayur putih”. Lalu Amru mengambil plastisin yang berwarna merah dan berkata: “ini bawang merah”. Setelah selesai Amru mencampurnya dan berkata: “ini sayur kangkung”.





12.00 : Saat shalat dhuhur Amru jalan-jalan, tapi saat imam rukuk, sujud, dan berdiri, Amru mengikutinya. Setelah selesai shalat Amru bermain dengan temannya.





Anak sedang shalat, posisi shalat berpindah-pindah namun anak tetap mengikuti gerakan imam.

12.25 : Amru pulang dan mengambil sepeda, kemudian bermain sepeda dengan temannya ke lapangan.

13.35 : Amru pulang dan melanjutkan bermain plastisin membuat orang.

14.00 : Amru makan siang, namun sebelum makan Amru membaca doa terlebih dahulu.

14.17 : Saat Amru sedang makan, mama bertanya kepada Amru mengenai jual beli.

Mama bertanya: “Dik, tempat jual beli terjadinya di mana ya?”

Amru menjawab: “pasar”. (sambil makan disuapi mama).

Mama bertanya: “kalau pasar yang becek itu, namanya apa ya?”

Amru menjawab: “pasar tradisional”.

Mama bertanya: “kalau pasar yang ber-AC, apa namanya?”

Amru menjawab: “pasar swalayan”. (sambil makan disuapi mama).

Mama bertanya: “memangnya kalau di pasar ada apa ya, Dik?”

Amru menjawab: “mainan, sayuran, buah.”

Mama bertanya: “Dik, kenapa manusia tidak bisa hidup sendiri ya?”

Amru menjawab: “kurang tau….”

Mama bertanya: “Dik, nasi itu terbuat dari apa ya?”

Amru menjawab: “diairin.”

Mama bertanya: “iya…apa yang diairin?”

Amru menjawab: “kurang tau deh….”

Mama bertanya: “beras, Dik. Kalau sebelum jadi beras, apa ya namanya? Pohon apa ya?”

Amru menjawab: “kurang tau.”

Mama berkata: “itu loh Dik yang ditanam di sawah….”

Amru menjawab: “padi.”

Mama bertanya: “siapa ya…yang menanam padi?”

Amru menjawab: “orang.”

Mama bertanya: “iya orang…tapi namanya apa ya?”

Amru menjawab: “petani.”

Mama bertanya: “Dik, kalau kita mau beli sayuran di mana ya?”

Amru menjawab: “di pasar.”

Mama bertanya: “kalau di mall bisa tidak?”

Amru menjawab: “bisa, di supermarket yang dekat *Breadtalk*.”

Setelah tanya jawab, mama menjelaskan tentang tempat penjualan dan Amru menanggapinya sambil tidur-tiduran. Setelah mama menjelaskan, kemudian mama kembali bertanya kepada Amru.

Mama bertanya: “Dik…took yang ada di sekitar rumah kita ada apa aja ya?”

Amru menjawab: “maries, alfamart, indomaret.”

Amru berkata: “biasanya kalau ke pasar sama mama, aku beli CD Avatar sama Naruto”. Kemudian mama bertanya kembali: “Dik, di sekitar rumah kita ada warung tidak?”

Amru menjawab: “ada.”

Mama bertanya: “warung apa namanya?”

Amru menjawab: “warung Bu Bandi.”

Mama bertanya: “kalau toko ada tidak?”

Amru menjawab: “ada.”

Mama bertanya: “toko apa namanya?”

Amru menjawab: “maries.”

Mama bertanya: “kalau pasar ada tidak?”

Amru menjawab: “ada.”

Mama bertanya: “pasar apa namanya?”

Amru menjawab: “pasar sekolah.”

Mama bertanya: “Dik, coba sebutkan macam-macam pasar?”

Amru menjawab: “pasar modern, pasar tradisional.”

Mama bertanya: “Dik, barang-barang yang dijual pasar apa saja ya tadi?”

Amru menjawab: “sayuran, buah, ikan tongkol, ikan asin, daging sapi, daging ayam, ikan mujair, tahu, tempe.”

Mama berkata: “Dik…coba lihat ini (sambil menunjuk gambar-gambar yang terdapat dalam buku). Ini gambar apa ya?”

Amru berkata: “mangga, anggur, ikan.”

Setelah itu, mama menjelaskan mengenai kebutuhan hidup. Tidak lama kemudian mama melakukan tanya jawab kembali kepada Amru.

Mama bertanya: “Dik, kalau papan itu apa ya?”

Amru menjawab: “kurang tau….”

Mama berkata: “ru…ru…?”

Amru berkata: “nggak tau.”

Mama berkata: “rumah…Adik!”

Mama berkata: “kalau kita tidak pakai sandang, malu tidak?”

Amru menjawab: “nggak….”

Mama berkata: “ih…nggak malu? Kelihatan itunya dong….”

Amru berkata: “hi…hi…hi…. Sandang itu apa sih?”

Mama menjawab: “sandang itu pakaian.”

Saat belajar ada suara motor, lalu Amru keluar untuk melihatnya. Setelah melihatnya Amru tidak langsung masuk, tapi ia tetap berdiri di depan pintu untuk melihat orang tersebut dan mama menegur Amru agar tidak seperti itu karena tidak sopan, dan mama berkata: “kalau orang tersebut minta tolong baru kita bantu, tapi jika tidak maka kita tidak boleh melihatnya seperti itu, dan juga tidak boleh ikut campur urusan orang lain karena itu tidak sopan”.





Kondisi anak ketika sedang belajar





15.05 : Selesai belajar, Amru mendengar musik dan menari. Setelah itu, ia bermain musik (seperti Disc Joki) yang ada di Lap Top, Amru menekan mouse dan menekan tombol panah yang ke atas, bawah, kanan, dan kiri.



Anak sedang menari sambil membawa meja



Anak sedang bermain musik (Disc Joki) di Lap Top.

15.12 : Setelah selesai bermain musik, Amru bermain *games (Iggle Pop)* yang terdapat di Lap Top.



15.15 : Adzan ashar, kemudian Amru pergi ke masjid, ambil wudhu, dan masuk ke dalam masjid untuk shalat.



Anak sedang wudhu

15.30 : Pulang shalat, Amru nonton televisi dan mama meminta Amru untuk tidur siang, tapi Amru berkata: “nggak mau mama…mama… mah maksa aku…jangan paksa aku dong ma….”

15.45 : Amru bermain *games* (*Iggle Pop*) yang terdapat di Lap Top.

16.07 : Amru tidur-tiduran sambil mendengarkan cerita yang dibacakan mama tentang peristiwa-peristiwa penting di bulan Hijriyah “Bulan Ramadhan”

Mama bertanya kepada Amru: “Dik, kalau bulan Ramadhan, kita suka bangun pagi-pagi kan tuh…. Itu namanya apa ya? Makan apa ya?”

Amru diam saja sambil bermain plastisin (memotong-motong plastisin), tapi mama terus menanyakan sambil member bantuan seperti: “itu loh Dik yang lagunya, na…na.….na…na…. yang dilagukan Aa Gym, Dik!”

Amru tersenyum dan tidak lama kemudian, ia menjawab: “sahur….”

Setelah itu, Amru bercerita: “iya…waktu itu aku suka buka puasa bareng di masjid ya ma!”

Mama berkata: “iya…. Dik, terus kalau shalat yang dilakukan setelah shalat isya, namanya shalat apa ya? Itu loh yang mama suka titip sajadah.”

Amru menjawab: “shalat tarawih.”

Mama berkata: “terus setelah kita berpuasa selama satu bulan, kita merayakan apa ya?”

Amru menjawab: “lebaran.”

Mama berkata: “iya…itu namanya lebaran idul fitri. Oh iya Dik…selain lebaran idul fitri ka nada lebaran yang satu lagi? Itu namanya apa ya?”

Amru menjawab: “nggak tahu.”

Mama berkata: “lebaran idul adha, Dik. Itu loh yang motong kambing, sapi.”

Amru berkata: “ma… kita kan nggak boleh makan Babi ya?”

Mama menjawab: “iya….”

Amru berkata: “yang boleh makan Babi kan orang Kristen yang ma? Sama orang Papua.”

Mama bertanya: “Dik, Papua itu ada di senelah mana ya?”

Amru langsung melihat peta yang terpasang di dinding.







16.55 : Amru dan mama keluar rumah. Mama menunjukan dan memetik bunga (melati), lalu bertanya kepada Amru: “Dik, ini bunga apa ya?” Lalu Amru menjawab: “bunga melati”. Setelah itu kita naik mobil dan pergi berkunjung ke rumah kerabat mama.

17.15 : Sampai di rumah kerabat mama.



Saat berkunjung ke rumah kerabat mama

17.30 : Pulang. Saat di perjalanan pulang, kita bernyanyi “Burung Hantu”. Tidak lama kemudian Amru berkata: “Ma…nanti makan ya ma?”

Mama berkata: “makan apa? Roti?”

Amru menjawab: “iya betul. Roti digoreng pakai meisis.”

Mama berkata: “dibakar kali?”

Amru menjawab: “iya di bakar. Ma…roti bakar yang abang-abang itu resepnya apa sih?”

Mama menjawab: “biasa. Mentega, mesis, selai.”

17.50 : Sampai rumah, Amru langsung mandi dan saat mandi bernyanyi lagu (Gebyar Indonesiaku).

18.30 : Selesai mandi. Amru berkata: “mbak…tolong pakaikan baju. Mbak…mbak…tolong mbak…. Mbak ..sekarang aku taekwondo.”

18.55 : Sebelum taekwondo di mulai, Amru bermain sepeda bersama Noel (8 tahun).



19.10 : Istirahat dari bermain sepeda, Amru di suapin roti sama mama, tapi Amru tidak bisa diam dan berlari-lari bersama teman-temannya, melempar-lempar sandal ke ring basket.

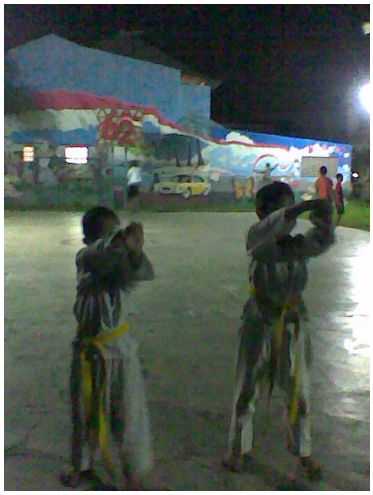
19.45 : Taekwondo di mulai dengan berlari 10 x putaran lapangan basket.





19.55 : Istirahat, Amru minum.

20.00 : Pemanasan.





20.15 : Latihan taekwondo dimulai. Amru mendang tangan sabeum, lalu duduk split, push up 15 x, sit up 15 x, back up 15 x, setelah itu berbaris dan menendang bantalan yang dipegang sabeum, menendang dengan kaki kanan dan kaki kiri secara bergantian dengan posisi tangan dikepalkan dekat dada.

20.35 : Duduk berhadapan dengan posisi kaki split, saling memegang sabuk dan satu orang mendorong kaki temannya yang berada di depoannya dengan kakinya sampai kaki temannya tersebut lurus (bergantian). Setelah itu, duduk berhadapan dengan posisi kaki split, saling memegang tangan, satu orang menarik tangan temannya sampai dirinya mencapai posisi tidur (bergantian).

20.39 : Istirahat, namun Amru dan Noel tidak mau istirahat. Mereka masih ingin berlatih.

20.50 : Latihan dimulai kembali. Latihan memukul lawan dengan posisi kaki kiri ke depan, tangan kiri diagonal ke bawah, tangan kanan dikepalkan dekat pinggang, kaki kanan ke depan, tangan kanan memegang pundak lawan dan tangan kiri memegang kerah, kaki kanan berada di tengah-tengah kaki lawan, kemudian lawan dijatuhkan.

Setelah itu, posisi kaki kiri ke depan, tangan kiri diagonal ke bawah, tangan kanan dikepalkan dekat pinggang, kaki kanan ke depan, saat tangan kanan ingin memegang pundak lawan, kaki menendang tangan tersebut hingga ia berbalik badan kemudian pegang kedua tangannya dari belakang.

21.00 : Selesai. Pulang ke rumah, mandi dan pakai baju dan makan, kemudian mengantar saya pulang.